

**Apakah Penghindaran Pajak dan Faktor Internal Perusahaan
Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia?**

Ali Abrori¹, Puji Wahono, Indra Pahala³

¹²³Universitas Negeri Jakarta

¹aliabrori25@gmail.com

ABSTRACT

Taxes and death, as Benjamin Franklin famously stated, are two certainties in life, including for companies as legal entities. In some cases, taxes significantly impact firm value, particularly through tax avoidance strategies. The success or failure of a company can often be reflected in its firm value. Other factors believed to influence firm value include some firm's internal factors, such as solvability, company size, profitability, and liquidity. This study aims to examine these factors and their impact on the value of companies listed in the industrial subsector of the Indonesian stock exchange from 2019-2022. Using purposive sampling, a sample of 55 firm-years data was tested using multiple linear regression with SPSS 26. The study found that tax avoidance, proxied by the Effective Tax Rate (ETR), has a negative and significant effect on firm value. Among the four internal factors, only profitability, proxied by Return on Assets (ROA), has a positive and significant impact on company value. The other three variables—solvability proxied by Debt-to-Equity Ratio (DER), company size (SIZE) proxied by total asset, and liquidity proxied by current ratio (CR)—do not significantly affect firm value.

Keyword: Firm's Internal Factor, Firm Value, Tax Avoidance,

ABSTRAK

Pajak dan kematian, sebagaimana ungkapan Benjamin Franklin, merupakan dua hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, termasuk Perusahaan sebagai entitas badan hukum (legal person). Dalam beberapa kasus, pajak juga sangat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya dalam bentuk penghindaran pajak. Padahal, sukses atau tidaknya suatu perusahaan, dapat tercermin dari nilai perusahaannya. Faktor lain yang disinyalir mempengaruhi nilai Perusahaan adalah faktor internal perusahaan seperti DER, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas disinyalir berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor tersebut terhadap nilai Perusahaan yang terdaftar pada sub sektor Industri bursa efek Indonesia. Sebanyak 55 Sampel diuji dengan *multiple linear regression* dengan menggunakan SPSS 26. Penelitian ini menemukan bahwa Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan ETR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu, dari empat faktor internal perusahaan, hanya variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Untuk ,tiga variabel lainnya, yaitu *Debt-To-Equity Ratio* (DER), ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata kunci: Faktor Internal Perusahaan, Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

"The Richest Man in Babylon", sebuah buku klasik karya George S. Clason tahun 1926, menekankan bahwa kekayaan diperoleh dari harta yang mampu dipekerjakan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam perspektif dunia bisnis, hal tersebut berarti bahwa suatu investor perlu melakukan investasi pada Perusahaan yang menghasilkan keuntungan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan sebagai badan hukum didirikan bertujuan untuk mencari keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan digunakan untuk menutup biaya operasional, membayar gaji karyawan dan manajer, hingga memberikan porsi keuntungan bagi pemegang saham. Semakin sukses suatu Perusahaan, maka semakin Sejahtera pemilik Perusahaan tersebut.

Sukses atau tidaknya suatu Perusahaan dapat tercermin dari nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan digambarkan sebagai jumlah kesejahteraan yang diterima oleh investor dimana biasanya tercermin dari harga saham (Siburian et al., 2019). Untuk meningkatkan nilai Perusahaan tersebut, Perusahaan harus mengimplementasikan strategi yang baik serta memahami faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap besar atau kecilnya nilai tersebut (Firmansyah et al., 2021).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan adalah penghindaran pajak (Nebie & Cheng, 2023). Pajak dan kematian, sebagaimana ungkapan *Benjamin Franklin*, merupakan dua hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, termasuk Perusahaan sebagai entitas badan hukum (*legal person*). Pajak digunakan sebagai sumber pendapatan untuk membiayai 85% belanja APBN di Indonesia. Secara ideal, pajak akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara dalam kacamata Perusahaan, pajak dipandang sebagai hal yang berbeda. Sebagai entitas yang bertujuan untuk mencari keuntungan, beban pajak akan meningkatkan beban operasional Perusahaan. Akibatnya, kesejahteraan Perusahaan akan berkurang yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan.

Salah satu strategi pajak yang digunakan oleh manajer untuk meningkatkan nilai Perusahaan adalah melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak ditandai dengan tingkat tarif pajak efektif (*effective tax rate/ETR*) dari suatu Perusahaan yang lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak yang ditetapkan pemerintah. Hal tersebut juga dapat diidentifikasi dari selisih antara keuntungan Perusahaan menurut nilai akuntansi dengan keuntungan Perusahaan menurut nilai fiskal (Noor et al., 2010).

Penghindaran pajak adalah strategi yang digunakan Perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya (Stiglitz, 1985). Strategi pengurangan beban pajak tersebut dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan, sehingga perusahaan tidak secara langsung melanggar aturan yang berlaku. Penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan melakukan pengaturan beban pajak secara efisien, khususnya ketika Perusahaan memperoleh laba yang cukup tinggi (Ifada et al., 2023). Pengaruh positif dari penghindaran pajak tersebut ditemukan dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian dari Handayani (2023), Ria

(2023), dan Guedrib & Marouani (2023) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu, Irwana & Sutrisno (2023), Saifzadeh (2022), dan Yejin et al. (2022) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang lain, Anton (2016) dan Setiawan et al. (2021) menemukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan. Merujuk pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Penghindaran Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Debt-to-Equity ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan antara total hutang Perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki Perusahaan tersebut Kurniati et al. (2022). DER memberikan gambaran mengenai seberapa besar suatu Perusahaan didanai dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan dana dari pemegang saham. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki profil risiko yang besar mengingat kewajiban untuk membayar hutang di masa depan. Penelitian Irnawati et al. (2022) dan Ni Komang & Ni Ketut (2022) menemukan pengaruh signifikan dan positif dari DER terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian Wahyuni & Achriansyah (2022) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Pada penelitian Indupurnahayu et al. (2023) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Merujuk pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Debt-to-Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan menggambarkan seberapa besar operasi yang dijalankan oleh suatu badan usaha. Ukuran Perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan total aset. Ukuran Perusahaan memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi beberapa faktor, termasuk di dalamnya nilai Perusahaan. Semakin besar ukuran suatu Perusahaan, maka akan semakin mudah dalam mendanai proyeknya. Penelitian Rahayu & Sari (2018) menemukan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang lain, Khumairoh & Mulyaty (2016) and Niresch & Velnampy (2014) menemukan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai Perusahaan. Merujuk pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Secara teori, Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas positif akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Penelitian dari Miswanto et al. (2017) dan Akhmadi & Ariadini (2018) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Annisa & Chabachib (2017) dan Endri & Fathony (2020). Sementara itu, penelitian Hirdinis (2019) dan Anton (2016) menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari profitabilitas Perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Merujuk pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Profitabilitas Perusahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang jangka pendek Afiezan et al. (2020). Apabila Perusahaan terkendala dalam likuiditas, maka keuangan Perusahaan akan bermasalah, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap nilai Perusahaan tersebut. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas Perusahaan adalah rasio lancar (Gitman et al., 2010). Semakin besar nilai rasio lancar, maka semakin baik kondisi keuangan Perusahaan. Penelitian Noerirawan & Muid (2012) dan Saleem et al. (2015) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Di lain pihak, Anton (2016), Iqbal & Zhuquan (2015) dan Mahardhika & Roosmawarni (2016) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham.

Merujuk pada uraian di atas, diketahui bahwa masih terdapat temuan yang saling bertolak belakang mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan. Sampai dengan saat ini, masih jarang penelitian yang meneliti pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan. Untuk itu, penelitian ini akan menguji pengaruh antara penghindaran pajak dan nilai Perusahaan. Selain itu, faktor lain seperti DER, ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas juga akan dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Sampel penelitian ini merupakan Perusahaan Manufaktur sub sektor Industrial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 s.d. 2022. Pengambilan data dilakukan pada tahun buku tiga tahun buku saat Pandemi Covid-19. Data keuangan yang digunakan diambil dari laporan tahunan Perusahaan yang diunggah di situs idx.co.id serta masing-masing situs perusahaan. Sampel akhir dari penelitian ini terdiri dari 61 sampel taun-perusahaan yang berasal dari tiga tahun pengamatan. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan diukur dengan nilai Tobin Q (Khuong et al., 2020). Variabel independen penelitian ini adalah Penghindaran Pajak. Merujuk pada penelitian Cheng et al. (2012) dan Dyreng et al. (2010), penelitian ini menggunakan *effective tax rate* (ETR) untuk menghitung nilai penghindaran pajak. Penelitian ini juga menguji beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, seperti *debt-to-equity ratio*, ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Deskripsi	2020	2021	2022	Jumlah
Perusahaan pada Subsektor Industri di BEI	29	29	29	87
Perusahaan yang tidak mempublikasikan LK	(1)	(1)	(1)	(3)
Perusahaan yang melaporkan rugi	(10)	(8)	(5)	(23)
Data Outlier	(2)	(2)	(2)	(6)
Total Sampel	16	18	21	55

Sumber: diolah Penulis (2024)

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Perhitungan dilakukan dengan *multiple linear regression* dengan menggunakan SPSS 26. Pengujian dilakukan dengan pengujian deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Tabel 2. Rangkuman Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengaruh
Q	$(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}) / (\text{Total Aset})$	
ETR	$(\text{Beban Pajak}) / (\text{Earning Before Tax})$	+
DER	$(\text{Total Hutang}) / (\text{Total Ekuitas})$	+
SIZE	$\text{Log}(\text{Total Aset})$	+
ROA	$(\text{Net Income}) / (\text{Total Aset})$	+
CR	$(\text{Aset Lancar}) / (\text{Hutang Lancar})$	+

Sumber: diolah Penulis (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melakukan pengujian pengaruh penghindaran pajak dan faktor internal Perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, lalu diakhiri dengan uji hipotesis. Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Q	55	.17	5.30	1.3753	1.1088
ETR	55	.04	.61	.2637	.1336
DER	55	.07	13.58	1.4935	2.1938
SIZE	55	25.76	35.57	28.4583	1.9889
ROA	55	.00	.36	.0628	.0701

CR	55	.75	24.80	2.6598	3.6601
----	----	-----	-------	--------	--------

Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)

Merujuk kepada tabel di atas, diketahui bahwa nilai minimum *firm value* yang diproksikan dengan Tobin's Q sebesar 0,17 dan nilai maksimumnya sebesar 5,30 dengan nilai rata-rata 1,3753 dan standar deviasi 1,1088. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data *firm value* pada Perusahaan sub sektor Industrial selama tahun 2020-2022 tidak terlalu berfluktuasi.

Sementara itu, merujuk kepada tabel diketahui bahwa nilai rata-rata penghindaran pajak yang diproksikan dengan nilai *effective tax rate* (ETR) sebesar 26,37% dengan standar deviasi sebesar 13,36%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai ETR Perusahaan sub sektor Industrial di BEI masih berada di atas tarif pajak PPh Badan sesuai UU Nomor 6 Tahun 2021, yaitu sebesar 22%. Tarif ETR paling rendah sebesar 6% sementara paling tinggi sebesar 61%.

Faktor Internal Perusahaan, yang diproksikan oleh beberapa rasio keuangan, juga tergambarkan dalam tabel statistik deskriptif. Rasio solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt-To-Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa rata-ratanya sebesar 1,4935 dengan standar deviasi 1,9889. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai DER bervariasi dengan rata-rata Perusahaan sub sektor industrial didanai oleh hutang.

Nilai profitabilitas yang diproksikan oleh *Return-On-Asset* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 6,28%. Nilai *Current Ratio* sebagai rasio likuiditas menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya sebesar 2,6598. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan di sub sektor industrial BEI memiliki Kesehatan keuangan yang baik, ditandai dengan nilai CR di atas 1, yang artinya mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji pra-syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah data lolos pengujian asumsi klasik tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Tabel 4 merupakan hasil uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uraian	Std. Deviation
N	55
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

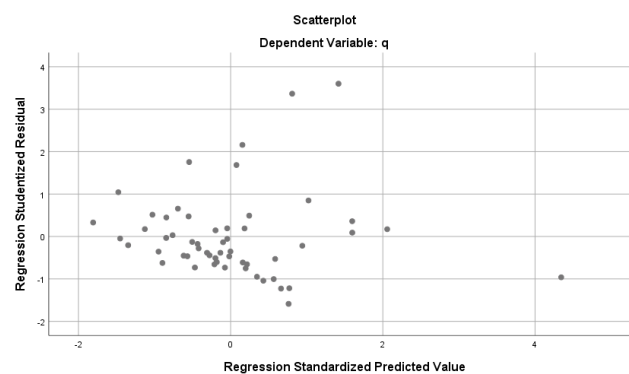
Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)

Selanjutnya, dilakukan pengujian multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 untuk seluruh variabel independen. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data. Artinya, tidak ada interaksi yang signifikan antar variabel independen. Sementara itu, sebagai mana ditunjukkan oleh *scatter plot* pada Gambar 1, diketahui bahwa titik-titik data tersebar secara acak. Merujuk kepada hal tersebut, maka data dalam pengujian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ETR	.944	1.059
DER	.872	1.147
SIZE	.728	1.373
ROA	.938	1.067
CR	.819	1.222

Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)



Gambar 1. Scatter Plot

Sumber: Output SPSS, diolah Penulis (2024)

Uji asumsi klasik terakhir adalah uji autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil uji pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,040. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya masih berada di rentang -4 s.d. +4, sehingga data dalam pengujian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

Tabel 6. Uji Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	2,040

Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)

2. Uji Hipotesis

Nilai F-statistics (F-hitung) berdasarkan Uji F pada Tabel 7 adalah sebesar 7,383 dengan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen pada perusahaan sub sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2020-2022.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1	9,128	0,00

Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)

Sementara itu, berdasarkan hasil uji *goodness of fit* pada Tabel 8, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted-R2* adalah sebesar 0,4290. Hal tersebut berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 42,90%. Sementara itu, sejumlah 57,10% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit

Model	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,482	0,429

Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)

Tabel 9 memberikan gambaran mengenai hasil Uji Regresi Linear Berganda. Berdasarkan pengujian tersebut, maka diperoleh persamaan regresi untuk model penelitian ini sebagai berikut:

$$Q = 2,146 + 3,074 \text{ ETR} - 0,013 \text{ DER} - 0,074 \text{ SIZE} + 8,640 \text{ ROA} - 0,05 \text{ CR}$$

Berdasarkan Tabel 9 juga dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel Independen yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kedua variabel tersebut adalah *effective tax rate* (ETR) dengan nilai t-hitung -3,502 dan Sig. 0,001 < 0,05 dan *Return on Asset* (ROA) dengan nilai t-hitung 5,145 dan Sig. 0,000 < 0,05. Sementara itu, ketiga variabel dependen yang lain, yaitu *Debt-To-Equity Ratio* (DER), ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Q).

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

	Unstandardized B	t	Sig.
(Constant)	2.146	1.095	.279
ETR	-3.074	-3.502	.001
DER	-.013	-.232	.818
SIZE	-.074	-1.109	.273
ROA	8.640	5.145	.000
CR	.005	.153	.879

Sumber: Output SPSS 26, diolah Penulis (2024)

Pembahasan

Salah satu strategi pajak yang digunakan oleh para manajer untuk meningkatkan nilai Perusahaan adalah melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini menemukan bahwa Penghindaran Pajak yang diproksikan melalui *effective tax rate* (ETR) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Temuan tersebut mendukung beberapa penelitian sebelumnya, seperti Handayani (2023), Ria (2023), dan Guedrib & Marouani (2023) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini **diterima**.

Penghindaran pajak dapat berdampak positif terhadap nilai Perusahaan melalui beberapa cara. *Pertama*, penghindaran pajak dapat meningkatkan *cash flow* Perusahaan dengan cara mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Hal ini akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mendanai proyek-proyek yang menguntungkan atau dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham (Yahya et al., 2023). *Kedua*, beban pajak yang *relative* lebih rendah dibandingkan kompetitornya menimbulkan keunggulan kompetitif dalam *industry* sejenis. Akibatnya, nilai profitabilitas Perusahaan akan lebih tinggi dibandingkan Perusahaan pada sektor yang sama (Ria, 2023). *Ketiga*, penghindaran pajak dapat dijadikan sebagai strategi dalam mitigasi risiko perpajakan ketika kondisi tidak menentu (Guedrib & Marouani, 2023). *Terakhir*, penghindaran pajak yang efektif, menimbulkan persepsi pengelolaan yang baik, sehingga akan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham (Laurenty & Imelda, 2023).

Secara teori, Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas positif akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Akibatnya, akan mempengaruhi nilai Perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya, seperti Miswanto et al. (2017), Akhmadi & Ariadini (2018), Annisa & Chabachib (2017), dan Endri & Fathony (2020). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini **diterima**.

Pengaruh Profitabilitas, yang diproksikan oleh rasio *Return on Asset* pada penelitian ini, dapat dijelaskan dalam beberapa alasan. *Pertama*, ROA yang tinggi menandakan efektivitas manajemen dalam mengelola asset untuk kesejahteraan pemegang saham (Arrahman & Mahardika, 2023). *Kedua*, semakin tinggi nilai ROA Perusahaan menandakan bahwa Perusahaan semakin menguntungkan. Hal ini berarti bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melakukan investasi di proyek-proyek yang lebih banyak di masa yang akan datang (Hermawaty & Sudana, 2023). Perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi juga akan memiliki *cost of capital* yang lebih rendah, sehingga memiliki risiko yang lebih rendah (Sutrisno et al., 2023). Selain itu, Perusahaan dengan profitabilitas yang besar, cenderung akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan Perusahaan sejenis pada sektor yang sama, terutama dalam hal *cash flow* (Appah et al., 2023).

Debt-to-Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa besar porsi hutang dalam mendanai perusahaan. Hal ini dipersepsikan sebagai seberapa besar risiko solvabilitas yang ditanggung oleh Perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini **ditolak**. Temuan ini mendukung penelitian dari Alwan & Risman (2023) dan Suhendry (2021). Teori *trade-off of capital structure* menjelaskan bahwa ada tingkat hutang optimal yang dimungkinkan untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan, atau mengurangi biaya (Zhang, 2023). Pada tingkat yang optimal ini, perubahan nilai DER tidak terlalu berdampak pada nilai Perusahaan, sehingga keuntungan dan kerugian dari pengurangan atau peningkatan DER tidak berpengaruh (Kontuš et al., 2023).

Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan seberapa besar Perusahaan, dalam penelitian ini digambarkan dengan seberapa besar *asset* yang dimiliki perusahaan. Hal ini dipersepsikan sebagai seberapa besar sumber daya yang dimiliki Perusahaan dalam mendukung operasinya. Penelitian ini menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini **ditolak**. Temuan ini mendukung penelitian dari (Chowiyah & Nurasik, 2023). Ukuran Perusahaan tidak selalu menjadi daya ungkit untuk nilai Perusahaan. Hal itu karena, tidak jarang Perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil cenderung memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih baik, sehingga dipersepsikan lebih baik oleh investor (Alamsyah et al., 2023). Besarnya ukuran Perusahaan juga membutuhkan sumber daya dan efisiensi yang lebih baik dalam menunjang operasinya (Parnata et al., 2023).

Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dipersepsikan sebagai seberapa besar risiko likuiditas yang ditanggung oleh Perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini **ditolak**. Temuan ini mendukung penelitian dari Silaen et al. (2023) dan Handayani (2023). Tidak signifikannya pengaruh CR terhadap nilai Perusahaan ini dikarenakan investor lebih tertarik untuk mengetahui bagaimana Perusahaan menggunakan *asset*-nya untuk bertumbuh dan menghasilkan keuntungan dalam jangka Panjang (Reza et al., 2023). Untuk itu, *current ratio* yang hanya mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak dapat dijadikan patokan untuk memprediksi nilai Perusahaan (Amrulloh et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dari empat faktor internal Perusahaan, hanya variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu, tiga variabel sisanya, yaitu *Debt-*

To-Equity Ratio (DER), ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen pajak penting dalam menjaga nilai Perusahaan. Semakin efektif manajemen pajak Perusahaan, akan menurunkan nilai ETR, yang pada akhirnya meningkatkan nilai profitabilitas dan nilai Perusahaan. Menjaga nilai profitabilitas Perusahaan juga penting, mengingat Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi, akan menghasilkan nilai Perusahaan yang lebih baik dibandingkan Perusahaan sejenis di sektor yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4005–4018. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1502>
- Akhmadi, A., & Ariadini, A. (2018). PROFITABILITAS DAN DAMPAK MEDIASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empirik Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4328>
- Alamsyah, M. F., Akuba, A., & Bimbing, M. A. G. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 13(1), 91–105. <https://doi.org/10.12928/fokus.v13i1.7580>
- Alwan, R., & Risman, A. (2023). Determinants of Firm's Value through Capital Structure, Financial Performance, and Company Growth. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.22441/indikator.v7i2.18585>
- Amrulloh, A., Abdullah, L. O., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER dan RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i2.2068>
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Anton, S. G. (2016). THE IMPACT OF DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE. A PANEL DATA ANALYSIS OF ROMANIAN LISTED FIRMS. *Journal of Public Administration, Finance and Law*.
- Appah, T. R., Yuniarti, S., Sisharini, N., Sunarjo, S., & Yahya, N. (2023). Does Profitability Matter in the Relationship between Intellectual Capital and Firm Value?

- Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 57.
<https://doi.org/10.56444/mem.v38i1.3255>
- Arrahman, E., & Mahardika, D. P. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Hedging, dan Tingkat Utang terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Batu Bara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 567–572.
<https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.581>
- Cheng, C. S. A., Huang, H. H., Li, Y., & Stanfield, J. (2012). The Effect of Hedge Fund Activism on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 87(5), 1493–1526. <https://doi.org/10.2308/accr-50195>
- Chowiyah, C., & Nurasik, N. (2023). Company Size, Capital Structure and Cash Flow Against Company Value in Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.765>
- Dyrenge, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 85(4), 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Smart, S. B. (2010). *Fundamentals of Investing*.
- Guedrib, M., & Marouani, G. (2023). The interactive impact of tax avoidance and tax risk on the firm value: new evidence in the Tunisian context. *Asian Review of Accounting*, 31(2), 203–226. <https://doi.org/10.1108/ARA-03-2022-0052>
- Handayani, R. (2023a). THE INFLUENCE OF TAX AVOIDANCE, RETURN ON ASSETS (ROA), CURRENT RATIO (CR), AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON COMPANY VALUE DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 58–65. <https://doi.org/10.36713/epra13843>
- Handayani, R. (2023b). THE INFLUENCE OF TAX AVOIDANCE, RETURN ON ASSETS (ROA), CURRENT RATIO (CR), AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON COMPANY VALUE DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 58–65. <https://doi.org/10.36713/epra13843>
- Hermawaty, N., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1240. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i05.p07>
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(Issue 1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>

- Ifada, L. M., Ghoniyah, N., & Nurcahyono, N. (2023). HOW DO TAX AVOIDANCE AND PROFITABILITY INFLUENCE A FIRM'S INTRINSIC VALUE? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.08>
- Indupurnahayu, I., Walujadi, D., Lysandra, S., Hurriyaturrohmah, H., & Endri, E. (2023). Determinant of firm value: Evidence of oil palm plantation companies. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2), 124–131. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2art11>
- Iqbal, A., & Zhuquan, W. (2015). Working Capital Management and Profitability Evidence from Firms Listed on Karachi Stock Exchange. *International Journal of Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n2p231>
- Irnawati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Owner*, 7(1), 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>
- Irwana, I., & Sutrisno. (2023). The Effect of Intellectual Capital, Tax Avoidance and Leverage on Firm Value and Profitability. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 07(03), 01–12. <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2023.7301>
- Khumairoh, N. K., & Mulyaty, H. (2016). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN . , *Seminar Nasional, The 3rd Call for Syariah Pape*.
- Khuong, N. V., Liem, N. T., Thu, P. A., & Khanh, T. H. T. (2020). Does corporate tax avoidance explain firm performance? Evidence from an emerging economy. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1780101. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1780101>
- Kontuš, E., Šorić, K., & Šarlija, N. (2023). Capital structure optimization: a model of optimal capital structure from the aspect of capital cost and corporate value. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(2). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2147565>
- Laurenty, B. L., & Imelda, E. (2023). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FAMILY MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 2117–2127. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22281>
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Ni Komang, N., & Ni Ketut, M. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 226–240. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2301>

- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4).
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n4p57>
- Nur Wahyuni, & Achriansyah Achmad Gani. (2022). Reviewing the Firm Value in terms of Profit, Debt, and Growth. *Jurnal Manajemen*, 26(1), 121–139.
<https://doi.org/10.24912/jm.v26i1.843>
- Parnata, I. K., Elfarosa, K. V., Kencanawati, A. A. A. M., Suryadi, I. G. I., & Utthavi, W. H. (2023). effect of firm size on firm value of transportation and logistics. *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(1), 35–40.
<https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n1.2071>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2).
- Reza, R., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 7(1), 576–598.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1228>
- Ria. (2023). Profitability Moderation on the Effect of Tax Avoidance on Company Value. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(5), 1099–1104.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v3i5.3000>
- Saleem, S., Rahman, S. U., & Omar, R. M. (2015). Conceptualizing and Measuring Perceived Quality, Brand Awareness, and Brand Image Composition of Brand Loyalty. *International Journal of Marketing Studies*, 7(1).
<https://doi.org/10.5539/ijms.v7n1p66>
- Setiawan, A. B., Anwar, S., & Sriwahyuni, I. (2021). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1), 60–71.
<https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4758>
- Silaen, K., Maduwu, L. D., & Zebua, A. (2023). Effect of Current Ratio and Return on Asset on Company Value (Case Study on Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(2), 534–549.
<https://doi.org/10.24815/jr.v6i2.30563>
- Suhendry, W. (2021). Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Company Value with Return on Assets as Intervening Variable in Consumer Goods Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2018 Period. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08).
<https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-22>
- Sutrisno, F., Trisnawati, E., & Jap, Y. P. (2023). Factors Affecting Firm Value With Profitability As A Mediating Variable In Consumer Cyclical Sector

Companies. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(2), 521–528.
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i2.1983>

Yahya, A., Asiah, N., & Nurjanah, R. (2023). Tax Avoidance in Relationship on Capital Intensity, Growth Opportunities, Financial Distress and Accounting Conservatism. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 154–165. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.56>

Zhang, Z. (2023). *Tax Shield, Bankruptcy Cost and Optimal Capital Structure* (pp. 261–295). https://doi.org/10.1007/978-981-19-8269-9_10